

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana dan dilakukan secara sadar untuk mewujudkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini pun dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia yang kritis dalam berpikir. Sistem pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan. Perubahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi lebih baik.

Sistem Pendidikan Indonesia melalui kurikulum yang berlaku menjadikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran universal yang wajib dipelajari oleh semua jenjang. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam individu yang disebabkan oleh pengalaman (Schunk, 2012). Hal ini senada dengan pendapat (Mulyasa, 2016: 163) “Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi”. Belajar merupakan kegiatan terencana yang dilakukan di lingkungan formal. Untuk mengembangkan karakter peserta didik, ada beberapa faktor yang memengaruhinya baik dari peserta didik itu sendiri ataupun dari lingkungan sekolah.

Salah satu proses pembelajaran yang dapat dilakukan di kelas yaitu belajar tentang teks cerita pendek. Pembelajaran teks cerita pendek merupakan salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa teks cerita pendek yang digunakan sebagai bahan ajar masih mengacu pada satu sumber bahan ajar saja yaitu

buku paket, penggunaan konsep bahan ajar ini memiliki kelemahan yaitu dapat menimbulkan terbatasnya teks cerita pendek yang peserta didik pelajari sehingga bahan ajar teks cerita pendek yang disajikan tidak variatif. Untuk menangani permasalahan tersebut, penulis mencari solusi dengan menemukan bahan ajar teks cerita pendek. Bahan ajar yang penulis temukan yaitu teks cerita pendek yang terdapat dalam antologi teks cerita pendek *Macan* yang diterbitkan *Kompas* pada tahun 2020. Teks cerita pendek dalam antologi *Macan* tersebut menggambarkan tentang mental, sikap dan perkembangan psikologis seseorang, sehingga peserta didik dapat lebih mengeksplorasi mengenai khazanah cerita pendek tersebut, menambah wawasan literasinya dan pesan yang tertuang dalam cerita pendek tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi pondasi jiwa peserta didik untuk masa depan.

Selain itu, *Kompas* adalah salah satu surat kabar yang tercatat sebagai barometer penting perkembangan cerita pendek di Indonesia, berkontribusi dalam perkembangan cerita pendek sejak tahun 1990-an dan memperoleh berbagai penghargaan meliputi penghargaan emas kategori foto olahraga edisi 24 Agustus 2018, penghargaan perak kategori desain halaman satu edisi 11 Mei 2018,

penghargaan perunggu kategori pemasaran terbaik media massa dan lain sebagainya. Teks cerita pendek dalam antologi tersebut sesuai dengan keterbacaan bahan ajar sastra meliputi bahasa, psikologi peserta didik dan sudut latar belakang peserta didik.

Dari cerita yang dibangun dalam antologi cerpen *Macan* tersebut, tentunya memiliki unsur pembangun yang dapat ditinjau dari sebuah perspektif teori yang

dapat diteliti dengan berbagai metode penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan dan dapat menggali informasi yang sesuai dengan gambaran kondisi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif analitis adalah metode analisis yang melakukan mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek pada Antologi Cerita Pendek *Macan* yang Diterbitkan *Kompas* pada Tahun 2020 sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas XI”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik sebagai referensi bahan ajar tentang teks cerita pendek untuk pembelajaran kelas XI SMA.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur intrinsik teks cerita pendek dalam antologi cerita pendek *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan struktural?
2. Bagaimanakah unsur ekstrinsik teks cerita pendek dalam antologi cerita pendek *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan struktural?

3. Dapatkah teks cerita pendek dalam antologi *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2020 dijadikan alternatif bahan ajar?

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Bahan ajar dalam penelitian ini adalah alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan. Kompetensi yang dimaksud yaitu kompetensi dasar 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Adapun cerpen yang digunakan sebagai bahan ajar dalam penelitian ini yaitu cerpen yang terdapat dalam antologi cerita pendek berjudul *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* tahun 2020 sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI.

2. Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

Unsur-unsur pembangun yang dimaksud yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang ada dalam teks cerita pendek. Unsur intrinsik diantaranya tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Unsur ekstrinsik yaitu biografi pengarang, sosial budaya, dan sejarah.

3. Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural yang dimaksudkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan yang menelaah karya sastra dari segi unsur demi unsur secara

terpisah dengan tetap memperhatikan hubungan unsur yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini penulis menganalisis dan menjelaskan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita pendek. Unsur instrinsik meliputi tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat. Adapun unsur ekstrinsik cerita pendek terdiri dari biografi pengarang, sosial budaya dan sejarah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui unsur intrinsik teks cerita pendek dalam antologi cerita pendek *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan struktural.
2. Untuk mengetahui unsur ekstrinsik teks cerita pendek dalam antologi cerita pendek *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan struktural.
3. Dapat atau tidaknya teks cerita pendek dalam antologi *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2020 dijadikan alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan alternatif bahan ajar pelajaran Bahasa Indonesia yang bisa digunakan oleh guru. Selain itu, dapat

menambah wawasan terutama tentang unsur-unsur pembangun yang ada dalam teks cerita pendek.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam menemukan dan menyajikan bahan ajar untuk materi pembelajaran teks cerita pendek kelas XI SMA dengan beragam.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar teks cerita pendek.
- c. Bagi Peserta Didik, teks cerita pendek sebagai bahan ajar yang terpilih diharapkan dapat menambah wawasan dalam pembelajaran teks cerita pendek dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena bahan ajar yang menarik dan beragam.
- d. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.